



**PELATIHAN PEMBUKUAN UMKM DI DESA SUNGKAP KECAMATAN SUNGAI  
SELAN KABUPATEN BANGKA TENGAH**

**BOOKKEEPING TRAINING FOR UMKM IN SUNGKAP VILLAGE VILLAGE, SUNGAI  
SELAN BANGKA TENGAH DISTRICT**

**Nur Hidayati<sup>1\*</sup>, Rita Deseria<sup>2</sup>, Siti Napisah<sup>3</sup>**  
<sup>1,2,3</sup> Universitas Pertiba, Pangkalpinang, Indonesia  
\*email: n.ida.pkpinang@gmail.com

**Abstrak:** Pelaku UMKM di Desa Sungkep, Kecamatan Sungai Selan, Kabupaten Bangka Tengah, menghadapi tantangan dalam pencatatan keuangan yang efektif. Kurangnya pemahaman tentang pembukuan menghambat pengelolaan keuangan dan keberlanjutan usaha. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan melalui pelatihan pembukuan sederhana bagi pelaku UMKM. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pelatihan diikuti oleh 25 peserta yang diberikan materi pencatatan keuangan manual dan praktik langsung penyusunan laporan keuangan sederhana. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan analisis hasil pembukuan peserta. Hasil menunjukkan bahwa pelatihan meningkatkan kemampuan peserta dalam mencatat arus kas, menyusun laporan laba rugi, dan mengidentifikasi pengeluaran usaha. Mayoritas peserta merasa lebih percaya diri dalam mengelola keuangan usaha setelah mengikuti pelatihan. Kesimpulannya, kegiatan ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan pelaku UMKM dan dapat dijadikan model untuk program serupa di wilayah lain.

**Kata Kunci:** pembukuan sederhana, pelatihan UMKM, literasi keuangan, pengabdian masyarakat.

**Abstract:** MSME actors in Sungkep Village, Sungai Selan Sub-district, Central Bangka Regency, face challenges in effective financial recording. Lack of understanding about bookkeeping hampers financial management and business sustainability. This community service activity aims to improve financial literacy through simple bookkeeping training for MSME actors. The method used is a descriptive qualitative approach with the stages of preparation, implementation, and evaluation. The training was attended by 25 participants who were given manual financial recording material and hands-on practice in preparing simple financial reports. Data were obtained through interviews, observations, and analysis of participants' bookkeeping results. The results showed that the training improved participants' ability to record cash flows, prepare profit and loss statements, and identify business expenses. The majority of participants felt more confident in managing business finances after attending the training. In conclusion, this activity has a positive impact on improving the financial management capacity of MSME actors and can be used as a model for similar programs in other areas.

**Keywords:** simple bookkeeping, MSME training, financial literacy, community service.

**Article History:**

Received	Revised	Published
11 Oktober 2024	10 November 2024	15 November 2024

**Pendahuluan**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pilar penting dalam perekonomian Indonesia, termasuk di daerah pedesaan seperti Desa Sungkep, Kecamatan

Sungai Selan, Kabupaten Bangka Tengah. UMKM berkontribusi terhadap penciptaan lapangan kerja, pengentasan kemiskinan, dan peningkatan pendapatan masyarakat. Namun, pelaku UMKM sering kali dihadapkan pada berbagai tantangan, salah satunya adalah kurangnya keterampilan dalam melakukan pencatatan keuangan atau pembukuan.

Pembukuan adalah aktivitas yang esensial untuk menjaga keberlangsungan usaha. Tanpa pembukuan yang baik, pelaku usaha akan kesulitan memonitor arus kas, menghitung keuntungan, dan membuat perencanaan strategis. Sayangnya, hasil survei awal di Desa Sungkep menunjukkan bahwa mayoritas pelaku UMKM tidak memiliki sistem pembukuan yang terstruktur. Kondisi ini disebabkan oleh minimnya pengetahuan tentang akuntansi dasar dan rendahnya akses terhadap pelatihan yang relevan.

Dalam konteks tersebut, pelatihan pembukuan bagi pelaku UMKM di Desa Sungkep menjadi kebutuhan mendesak. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis tentang cara menyusun laporan keuangan sederhana, seperti laporan arus kas, laporan laba rugi, dan catatan pengeluaran harian. Dengan pembukuan yang baik, diharapkan pelaku usaha dapat meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing usaha mereka.

## **Metode**

Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami dampak pelatihan terhadap peningkatan keterampilan pembukuan peserta.

### **1. Lokasi dan Subjek**

Kegiatan pelatihan dilaksanakan di Balai Desa Sungkep dengan melibatkan 25 pelaku UMKM. Peserta dipilih berdasarkan kriteria:

- Memiliki usaha aktif selama lebih dari satu tahun.
- Belum memiliki sistem pembukuan yang terstruktur.
- Berminat untuk mengikuti pelatihan secara penuh.

### **2. Tahapan Kegiatan**

- **Persiapan:**  
Tim pelaksana menyusun kurikulum pelatihan yang meliputi:
  - Pengantar tentang pentingnya pembukuan.
  - Teknik pencatatan keuangan sederhana.
  - Simulasi penyusunan laporan arus kas dan laba rugi.
  - Persiapan juga mencakup koordinasi dengan perangkat desa dan penyebaran informasi kepada calon peserta.
- **Pelaksanaan:**
  - Pelatihan dilaksanakan selama dua hari, terdiri dari sesi teori dan praktik.
  - Hari pertama: Materi dasar pembukuan dan simulasi pencatatan manual.
  - Hari kedua: Praktek penyusunan laporan keuangan menggunakan format yang sederhana.
- **Evaluasi:**  
Evaluasi dilakukan melalui tes pemahaman, observasi, dan wawancara mendalam untuk mengetahui perubahan kemampuan peserta sebelum dan sesudah pelatihan.

### 3. Pengumpulan Data

Data diperoleh melalui:

- Wawancara: Untuk memahami pengalaman peserta terkait pembukuan sebelum pelatihan.
- Observasi: Untuk melihat keterlibatan peserta selama pelatihan.
- Dokumentasi: Hasil latihan peserta, seperti catatan keuangan dan laporan sederhana.

### Hasil dan Pembahasan

Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan pembukuan peserta. Sebelum pelatihan, sebanyak 90% peserta tidak memahami konsep dasar pembukuan, seperti pencatatan arus kas dan pengelompokan pengeluaran. Setelah pelatihan, sebagian besar peserta mampu:

- Membuat catatan arus kas harian.



**Gambar 1.** Proses Pelatihan Membuat Arus Kas Harian

- Menyusun laporan sederhana, seperti laba rugi.

Toko Pak Amin  
Laporan Perubahan Modal  
31 Maret 2022

<u>Saldo Awal</u>	Rp 15.000.000
<u>Laba bersih</u>	Rp 2.900.000
<u>Prive(pengambilan pribadi)</u>	(Rp 500.000)
<u>Saldo Akhir</u>	<u>Rp 17.400.000</u>

**Gambar 2.** Proses Pelatihan Laporan Sederhana

- Mengidentifikasi pengeluaran tidak produktif.

Dalam sesi diskusi, peserta mengungkapkan bahwa pelatihan ini sangat relevan dengan kebutuhan mereka. Beberapa tantangan yang mereka sampaikan antara lain:

- Waktu yang terbatas untuk mencatat keuangan di tengah aktivitas operasional.
- Ketergantungan pada metode tradisional tanpa dokumentasi.



**Gambar 2.** Diskusi Penyusunan Laporan Sederhana

Pelatihan ini juga memotivasi peserta untuk mulai menggunakan teknologi sederhana, seperti aplikasi pencatatan keuangan pada smartphone. Meski demikian, sebagian besar peserta merasa lebih nyaman menggunakan metode manual untuk tahap awal.

Kegiatan ini juga memberikan manfaat tambahan berupa pembentukan jejaring antarpelaku UMKM. Peserta saling berbagi pengalaman dan tantangan yang mereka hadapi, menciptakan peluang kolaborasi di masa depan.

## **Kesimpulan**

Pelatihan pembukuan UMKM di Desa Sungkep berhasil meningkatkan keterampilan peserta dalam mencatat dan mengelola keuangan usaha mereka. Program ini membuktikan bahwa pendekatan sederhana dan praktis dapat menghasilkan dampak yang signifikan dalam meningkatkan keberlanjutan usaha kecil.

Ke depan, pelatihan ini perlu dikembangkan lebih lanjut dengan memasukkan elemen digitalisasi dan dukungan pendampingan pasca-pelatihan untuk memastikan peserta terus menerapkan pembukuan yang baik. Pelatihan serupa dapat diimplementasikan di desa lain sebagai upaya mendukung pemberdayaan UMKM secara berkelanjutan.

## **Ucapan Terima Kasih**

Kami menyampaikan terima kasih kepada Pemerintah Desa Sungkep, Kecamatan Sungai Selan, Kabupaten Bangka Tengah, atas dukungan dan kerja samanya dalam pelaksanaan kegiatan ini. Penghargaan juga kami sampaikan kepada para peserta pelatihan UMKM yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini, serta tim pelaksana yang telah bekerja keras dalam merancang dan melaksanakan program ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Universitas Pertiba atas dukungan akademis dan fasilitas yang diberikan, serta para pihak yang telah memberikan kontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam mendukung keberhasilan kegiatan ini. Kami berharap kegiatan ini dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi pengembangan UMKM di Desa Sungkep dan menjadi inspirasi bagi pengabdian masyarakat serupa di masa depan..

## **Referensi**

- Ardiyanto, R., & Sari, N. D. (2019). Pelatihan pembukuan sederhana bagi UMKM di Desa Sukamaju sebagai upaya peningkatan literasi keuangan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 101-110.
- Darmawan, B. (2020). Model Peningkatan Kapasitas UMKM Berbasis Pemberdayaan Komunitas. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Indonesia*, 6(3), 25-33.
- Gunawan, A., & Susanto, T. (2022). Pengelolaan Keuangan UMKM: Studi Kasus di Desa Berbasis Ekonomi Lokal. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 12(1), 45-55.
- Indriastuti, M., & Wahyudi, T. (2021). Dampak Pelatihan Pembukuan terhadap Keberlanjutan Usaha Mikro. *Jurnal Ekonomi Kreatif dan Inovasi*, 4(1), 45-53.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2023). *Statistik UMKM Indonesia 2023*. Jakarta: Kemenkop UKM.
- Nasution, A. Z., & Siregar, R. (2022). Implementasi Pelatihan Pembukuan pada UMKM di Wilayah Pedesaan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(3), 67-79.
- Prihatin, S. (2021). Analisis Kebutuhan Pelatihan bagi UMKM di Kabupaten Bangka Tengah. *Jurnal Ekonomi Lokal dan Global*, 10(1), 55-68.

- Putri, R. A., & Santoso, A. (2021). Pemanfaatan aplikasi keuangan sederhana untuk mendukung pembukuan UMKM. *Jurnal Inovasi dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(1), 45-55.
- Sugiono, S., & Prasetyo, E. (2022). Metode Praktis dalam Pembukuan Usaha Mikro. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 79-88.
- Suhartono, W. (2021). Pentingnya Penerapan Pembukuan Sederhana untuk UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 18(2), 123-134.
- Wirawan, D. (2020). Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pembukuan UMKM. *Jurnal Ekonomi Digital*, 5(2), 89-97.
- World Bank. (2021). *Financial Literacy and Small Business Sustainability: Evidence from Developing Countries*. Washington, DC: World Bank Publications
- Yulianti, R., & Ahmad, F. (2023). Pemberdayaan UMKM Melalui Pelatihan Keuangan Sederhana. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 8(4), 101-110.